

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif Terhadap Niat Membayar Pajak Umkm dengan Sikap Perilaku sebagai Pemoderasi (Studi Kasus: Pelaku Umkm di Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao”

Kepatuhan wajib pajak menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan sistem perpajakan yang berkelanjutan. Namun, pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kepatuhan pajak masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari rendahnya literasi perpajakan hingga kurangnya kesadaran terhadap peran pajak dalam pembangunan. Meskipun pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan dan insentif, pelaku UMKM masih cenderung mengalami kesulitan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya secara mandiri, terutama dalam sistem self-assessment yang mengharuskan wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak secara sukarela. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor psikologis yang memengaruhi niat membayar pajak menjadi krusial, terutama melalui pendekatan perilaku.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol perilaku dan norma subjektif terhadap niat membayar pajak pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta menguji apakah sikap perilaku dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut terhadap niat membayar pajak. Penelitian dilakukan di Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, dengan responden sebanyak 100 pelaku UMKM yang telah memenuhi kriteria sebagai wajib pajak orang pribadi aktif dan pernah menjalankan kewajiban perpajakannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan teknik *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Model pengukuran diuji melalui uji validitas konvergen, diskriminan, dan reliabilitas, sedangkan model struktural diuji melalui nilai R^2 , f^2 , dan uji hipotesis menggunakan bootstrapping.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar pajak UMKM. Norma subjektif juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat tersebut. Selain itu, sikap perilaku memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap niat membayar pajak. Namun, sikap perilaku tidak berperan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara kontrol perilaku maupun norma subjektif dengan niat membayar pajak. Nilai R-square sebesar 0,700 mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang kuat, di mana 70% variabel niat membayar pajak dijelaskan oleh kontrol perilaku, norma subjektif, dan sikap perilaku.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM dapat dilakukan dengan memperkuat persepsi kendali atas kewajiban pajak dan membangun lingkungan sosial yang mendukung. Di sisi lain, meskipun sikap perilaku penting, namun perannya sebagai pemoderasi perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan Theory of Planned Behavior (TPB) dan menjadi dasar praktis bagi pemerintah daerah serta Direktorat Jenderal Pajak dalam

menyusun strategi edukasi dan pelayanan pajak yang lebih tepat sasaran di wilayah UMKM.

Kata kunci: kontrol perilaku, norma subjektif, sikap perilaku, niat membayar pajak, UMKM, SmartPLS, PLS-SEM, *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

